

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan, perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari tujuan tersebut perbankan di Indonesia harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan didasarkan azas demokrasi ekonomi. Pasar modal telah berkembang sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia, Tahun 2007, berdasarkan pencapaian peningkatan Indeks Harga Saham, pasar modal telah berkembang sejalan dengan perkembangan perekonomian. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen keuangan, reksadana, saham hingga obligasi. Jenis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu indek harga saham gabungan (ISHG) dan indeks LQ45 (LQ45). Kriteria dari pemilihan 45 saham yang ada di LQ45 adalah: 1) masuk dalam 60 besar perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi terbesar dalam 12 bulan terakhir, 2) masuk dalam 60 besar perusahaan yang memiliki nilai transaksi perdagangan saham terbesar dalam 12 bulan terakhir, 3) sudah listing di Bursa Efek Indonesia setidaknya minimal 3 bulan, 4) memiliki keuangan yang baik, prospek yang bagus dan nilai transaksi yang besar serta frekuensi perdagangan yang tinggi. Saham LQ45 banyak investor yang suka menjual belikan saham dengan cepat karena faktor likuiditas yang tinggi. (Kontan.co.id.Jakarta, 2018).

Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang memiliki karakteristik khusus, ialah prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam upaya untuk menjalankan prinsip ekonomi syariah dalam menciptakan produk, membuat kontrak dalam menerbitkan efek syariah, melakukan transaksi perdagangan. Prinsip syariah yang harus diketahui yaitu terhindarinya unsur perjudian (*masyir*), ketidakpastian (*gharar*), system bunga (*riba*). Perkembangan produk – produk syariah semakin marak di Indonesia, Secara umum instrument saham syariah dengan saham konvensional adalah sama yakni saham, obligasi dan reksadana, akan tetapi yang membedakannya perdagangan tersebut harus berlandasan prinsip syariah. Instrumen

syariah yaitu: 1) saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. 2) obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil pada saat jatuh tempo. 3) Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi.

Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksadana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad *mudharabah*.

Memorandum of understanding (MoU) antara Bapepam (Badan Penanaman Modal) dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia. Pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK (Lembaga Keuangan). Pada tanggal 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007. Perkembangan Pasar Modal Syariah, disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008. Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK

Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.(OJK.go.id)

Pasar modal syariah menyediakan dua indeks syariah yaitu; 1) Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) saham yang terdaftar di DES (daftar efek syariah), kemudian dikelompokan ke dalam ISSI, sebanyak 368 emiten, 2) Jakarta Islamic Index (JII), sebanyak 30 saham yang paling *likuid* dan memiliki kapitalisasi pasar besar akan dimasukan ke dalam JII. Sedangkan kriteria saham syariah adalah 1) tidak melakukan kegiatan usaha yang melanggar al-quran dan hadis, 2) tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang / jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu, 3) operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi dan struktur modal perusahaan bukan mayoritas dari hutang. (detik finance: mei 2018).

Alasan peneliti fokus pada saham syariah karena: 1) adanya krisis ekonomi pada tahun 1997 /1998 bahwa perbankan syariah tidak perlu dilakukan recap oleh pemerintah. Dengan adanya prestasi tersebut maka pemerintah meyakini bahwa lembaga keuangan syariah dapat diandalkan, sebagai dari system ekonomi. 2) kompas.com,30/10/2017, Direktur utama BEI menyebutkan keunggulan Indonesia adalah penduduknya mayoritas muslim (data BEI) tidak asing dengan produk syariah

Tabel: 1.1.

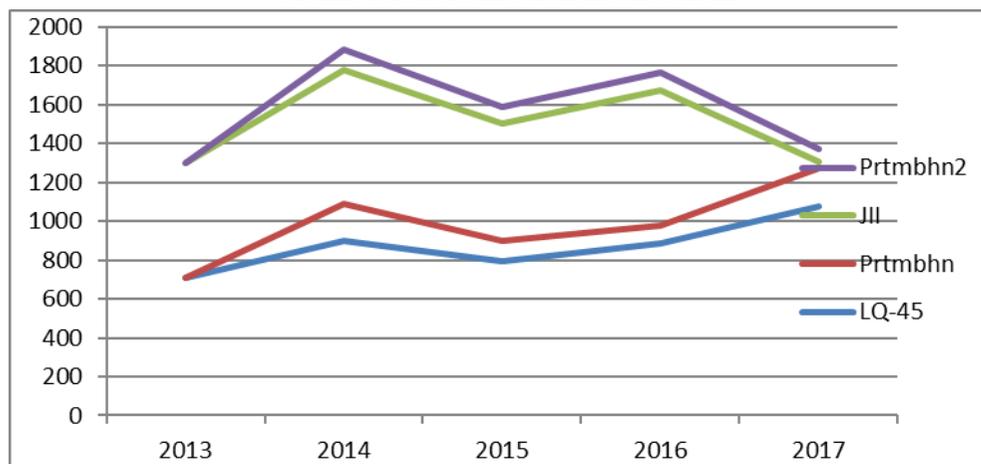
Pertumbuhan Indek Saham Perkembangan LQ-45,
Pertumbuhan, Jakarta Islamic Index, Pertumbuhan.

Tahun	LQ-45	pertumbuhan	JII	Pertumbuhan
2013	711,14	-	585,11	-
2014	898,58	187,44	691,04	105,93
2015	792,03	106,55	603,35	87,69
2016	884,62	92,59	694,13	90,78
2017	1.079,39	194,77	759,07	64,94

Sumber: OJK statistic pasar modal 2018

Apabila dilihat dari tabel pertumbuhan indeks saham LQ-45, pertumbuhan, Jakarta Islamic Index, pertumbuhan dapat dibuat grafik sebagai berikut

Grafik. 1.1. Pertumbuhan Indeks Saham



Sumber: tabel: 1.1. pertumbuhan indeks saham

Penjelasan :

Penelitian ini difokuskan pada saham syariah karena perkembangan memberikan potensi return yang tinggi dan berkesinambungan, likuid, saat ingin menjualnya, pembeli tersedia. LQ -45: tahun 2013 dimulai dengan nilai 711,14, tahun 2014 ada kenaikan pertumbuhan sebesar 187,44, tahun 2015 ada penurunan pertumbuhan sebesar 106,55 dibandingkan dengan tahun 2014. Tahun 2016 ada penurunan pertumbuhan sebesar 92,59 dibandingkan dengan tahun 2015. Tahun 2017 ada kenaikan sebesar 194,77 dibandingkan dengan tahun 2016.. JII: tahun 2013 dimulai dengan nilai 585,11, tahun 2014 kenaikan pertumbuhan sebesar 105,93, dibandingkan dengan tahun 2014. Tahun 2015 ada penurunan pertumbuhan sebesar 87,69 dibandingkan dengan tahun 2014. Tahun 2016 ada kenaikan pertumbuhan sebesar 90,78 dibandingkan dengan tahun 2015. Tahun 2017 ada penurunan pertumbuhan sebesar 64,94, dibandingkan dengan tahun 2016. Pandangan investor terhadap saham syariah: kinerja JII dimulai dari tahun 2013-2017 mengalami penurunan rata-rata sebesar 7 %, sementara saham LQ-45 dari tahun 2013 -2017 mengalami penurunan rata-rata sebesar 1%.

Penelitian ini mengembangkan pengaruh antar variabel berdasarkan penelitian terdahulu sebanyak 43, ada 21 hubungan dan yang belum ditemukan penelitian pendukung atau penelitian terdahulu sebanyak 2 pengaruh, yaitu Penulis uraikan sebagai berikut:

Pengaruh Struktur *Asset* terhadap *Financial Risk Management*, didukung oleh: Sukmi Amlianty Sembiring (2012), Ni Made Dhyana Intan Prathwi, I Putu Yudny (2017)

Pengaruh Struktur *Asset* terhadap Kinerja Profitabilitas, didukung oleh: Fitri Rahmiyatun, Kaman Nainggolan (2016), Iga Bagus Jaya Wardhana, Wisnu Mawardi (2016)

Pengaruh Struktur *Asset* terhadap *Going Concern*, didukung oleh: Ira Kristina (2012), Christian Lie, Rr.Puruwita Wardani, Toto Warkoso Pikir (2016), Baqarima Hadori, Bambang Sudiby (2014)

Pengaruh Struktur *Asset* terhadap *Value Of The Firm*, didukung oleh: Muslihah Machali, Setiadrma.S (2017), Eristo Tengku Paulina (2016), Hatta Sale, Sunu Priyawan, Tri Ratnawati (2015)

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Financial Risk Management*, didukung oleh: Lisa Kartikasari (2001), Aryil Azhlin Sarwono, Dini Wahjoe Hapsari, Annisa Nurbaiti (2018), Edo Bangkit Prayoga, Luciana Spica Amelia (2013),

Pengaruh Struktur modal terhadap Kinerja Profitabilitas, didukung oleh: Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011), Iga Bagus Jaya Wardhana, Wisnu Mawardi (2016)

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Going Concern*, didukung oleh: Novialina, Maria V irene, Evelyn setiawan (2012), Agra fajar santoso, Linda kusumaning wedari (2007), Ni wayan surya mandayani, I ketut budiartha (2015)

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Value Of The Firm*, didukung oleh: Isabela Permata Dhani, A.A.Gde Setia Utama (2017), Iin Mutamainah Eka Risdawaty, Subowo (2015), Hataa Saleh, Sunu Priyawan, Tri Ratnawati (2015)

Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Financial Risk Management*, didukung oleh: Bambang Sudiayanto (2010), Bambang Sudyanto, Cahyani Nuswandhari (2009), Joven Sugianto, Trisnadi Wijaya (2011)

Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Kinerja Profitabilitas, didukung oleh: Mawar Farida, Ari Darmawan (2017), Adi Setiawan (2009).

Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Going Concern*, didukung oleh: Dwi Anggelina Ayustin, Annisa Norbaiti, (2018)

Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Value Of The Firm*, didukung oleh: Ni Made With a Dwipartha (2013), Nurdina (2017), Muhammad Faisal Amrillah (2016).

Pengaruh *Financial Risk Management* terhadap *Value Of The Firm*: didukung oleh: Oka Aditya, Prima Naomi (2017), Ni Luh Putu Wiagustini, Ni Putu Pertamawati (2015), Hatta Saleh, Sunu Priyawan, Tri Ratnawati (2015).

Pengaruh *Financial Risk Management* terhadap Kinerja Profitabilitas, didukung oleh: Dini Attar, Islahuddin dan M.Shabari (2014).

Pengaruh Kinerja Profitabilitas terhadap *Going Concern*, didukung oleh: Widi Hidayat (2017), Fernando (2012).

. Pengaruh Kinerja Profitabilitas terhadap *Value Of The Firm*, didukung oleh: Eka Indriyani (2017), Debi Rubiyani, Tri Yuniati (2016).

. Pengaruh *Going Concern* terhadap *Value Of The Firm*, didukung oleh: Suriani Ginting, Anita Tarihoran (2017)

Pengaruh GCG memoderasi *Going Concern* terhadap *Value Of The Firm*, peneliti belum menemukan penelitian yang mendukung:

Pengaruh GCG memoderasi Kinerja Profitabilitas terhadap *Value Of The Firm*, peneliti belum menemukan penelitian yang mendukung:

Pengaruh GCG memoderasi *Financial Risk Management* terhadap *Value Of The Firm*, didukung oleh: Ajeng Andriani Hapsari (2017), Sugiarto, Tri Ratnawati, Srie Hartutie. M (2016), Ulfi Pristiana (2019)

Pengaruh GCG terhadap *value of the firm*, didukung oleh: Salsabila Sarafina, Muhammad Safi'I (2017), Ika Permatasari, Retno Novitasari (2014), Ety M.Nasser (2008).

Research gap atau temuan yang berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya sebanyak 5 Pengaruh antar variabel. Hasil penelitian yang berbeada tersebut, sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Research gap

Judul, Penulis, Tahun	Hasil Penelitian
1. Struktur Asset terhadap Going Concern	
Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap going concern. Ira Kristina(2012)	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap going concern
Pengaruh financial perusahaan, kualitas auditor dan kualitas perekonomian terhadap going concern. Baqarina, Bambang Sudiby (2014)	Profitabilitas, likuiditas dan kualitas perekonomian tidak berpengaruh terhadap going concern
Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap going concern. Christian Lie, Toto Warkiso (2016)	Likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap going concern
2. Struktur Asset terhadap Value Of The Firm	

Pengaruh struktur modal, struktur asset dan pertumbuhan perusahaan terhadap optimalisasi laba. Eristo Tengku, Paulina, Dedy (2016)	Struktur modal, struktur asset, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba.
Pengaruh struktur asset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Setiadharna, Muslich (2017)	Struktur asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Pengaruh struktur asset, struktur model dan resiko pasar terhadap pertumbuhan, profitabilitas nilai-nilai perusahaan. Hatta, Sunu, Tri Ratnawati (2015)	Struktur asset secara signifikan mempunyai nilai perusahaan
3.Struktur Modal terhadap Kinerja Profitabilitas	
Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan Dewa Kadek (2011)	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
Pengaruh struktur aktiva, asset turn over, growth terhadap profitabilitas. Iga Bagus, Wisnu Mawadi, (2016)	Capital struktur mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
4.Struktur Modal terhadap Value Of The Firm	
Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Isabel, AA Gede (2017)	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Pengaruh struktur asset, struktur modal dan resiko pasar terhadap pertumbuhan, profitabilitas dan nilai-nilai perusahaan. Hatta, Sunu, Tri Ratnawati (2015)	Struktur modal secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan
Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Dewa kadek(2011)	
5. GCG terhadap Value Of The Firm	
Pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Salsabila, Muhammad (2017)	GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan
Pengaruh inpelementasi GCG terhadap permodalan dan kinerja perbankan di Indonesia. Ika, Retno (2014)	GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja bank, namun manajemen resiko berpengaruh terhadap permodalan bank
Pengaruh struktur kepemilikan dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. Etty M, Nasser (2008)	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Sumber: jurnal diolah peneliti

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin membandingkan pengaruh dari indicator antara variable dari penelitian terdahulu dengan penulis pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, yang di ikuti dengan penyesuaian pengambilan jumlah indicator yang disesuaikan dengan judul penelitian ,sehingga berbeda dengan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Penelitian tentang Struktur Asset terhadap *Financial Risk Management*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Sukmi Amelianty Sembiring:2012), dengan menggunakan indicator: resiko bisnis, klasifikasi industry, ukuran perusahaan, penelitian ini menggunakan indicator resiko kredit, resiko likuiditas, struktur asset lancar, asset tetap dan asset lain-lain, (Sutrisno, 2013: 138)

Penelitian tentang Struktur Asset terhadap Kinerja Profitabilitas,dilakukan oleh penelitian terdahulu (Fitri Rahmiyatun:2016) dengan menggunakan indicator: *working capital turnover, current ratio, cash to revenue, retrun on investment* (ROI), Iga Bagus, Wisnu Mawardi(2016) variabel: struktur asset, asset turnover, growth, capital struktur, profitabilitas. penelitian ini menggunakan indicator struktur asset lancar, asset tetap, asset lain-lain, *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating retrun on asset* (ROA), *retrun on equity* (ROE) (Irham Fahmi, 2008:59)

Penelitian tentang Struktur Asset terhadap *Going Concern*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Christian Lie, Rr.Purwita: 2016) dengan menggunakan variabel: likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rencana manajem, *going concern*, (ROA), (Ira kristiana: 2012), variabel: *quick ratio*, *sales growth ratio*, *total asset*, penelitian ini menggunakan variabel struktur asset lancar, *going concern*, (Sutrisno, 2013:138).

Penelitian tentang Struktur Asset terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Muslich, Setiadrma: 2017), dengan menggunakan variabel: struktur asset, ukuran perusahaan, struktur modal (Eristo, Paulina, Deddy: 2016). Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, optimalisasi laba. penelitian ini menggunakan variabel: struktur asset, *value of the firm* (Irham Fahmi, 2008:59)

Penelitian tentang Struktur Modal terhadap *Financial Risk Management*., dilakukan oleh penelitian terdahulu (lisa Kartikasari:2001) dengan menggunakan variabel: *leverage* operasi, *leverage financial*, *firm size*, profitabilitas, resiko sistematis (Aryil, Dini, Anisa:2018), profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, manajemen resiko, (Edo, Luciana: 2013), ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan public, pengungkapan manajemen resiko, penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, *financial risk managemen*, (Irhami Fahmi, 2012:59)

Penelitian tentang Struktur Modal terhadap Kinerja Profitabilitas, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Dewa kadek:2011). dengan menggunakan variabel: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan. penelitian ini menggunakan variabel: struktur modal, kinerja profitabilitas (Irham Fahmi, 2012:69)

Penelitian tentang Struktur Modal terhadap *Going Concern*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Dewa kadek:2011).), dengan menggunakan variabel: kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *going concern* (Novialina, Maria, Setiawan; 2012), Opini audit *going concern*, kondisi keuangan, reputasi auditor, disclosure, kepemilikan manajerial, keberadaan komite audit, penelitian ini menggunakan variabel: stuktur modal, *going concern*, (Sutrisno; 2013: 138)

Penelitian tentang Struktur Modal terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Isabella, A.A.gede: 2017) dengan menggunakan variabel: pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan (Iin, Subowo: 2015), struktur modal, ukuran perusahaan, asimetri informasi, profitabilitas, kualitas laba, (Hatta, Sunu, Tri ratnawati: 2015 struktur asset, struktur modal, resiko pasar, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, nilai

perusahaan , peneletian ini menggunakan variabel: struktur modal, *value of the firm.*(Irham Fahmi, 2012: 70)

Penelitian tentang Makro Ekonomi terhadap *Financial Risk Management*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Bambang, Cahyani: 2009). dengan menggunakan indicator: tingkat bunga, kurs, inflasi, resiko sistematis (.Bambang Sudiyanto :2010 Tingkat bunga, kurs, inflasi, resiko sismatis, pertumbuhan ekonomi, kinerja perusahaan, nilai perusahaan (Joven, Trisnadi: 2011) , inflasi, tingkat bunga, nilai tukar, IHSG , penelitian ini menggunakan indicator; inflasi, kurs, suku bunga, resiko kredit, resiko pertumbuhan,(Sukirno,2008:117)

Penelitian tentang Makro Ekonomi terhadap Kinerja Profitabilitas, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Adi setiadi: 2009) dengan menggunakan variabel: pertumbuhan GDP, pangsa pembiayaan, profitabilitas (Mawar, Ari:2017), indicator: inflasi, resiko tingakat suku bunga, resiko bunga, resiko valuta asing, provitabilitas retrun saham , penelitian ini mengunakan indicator: inflasi, kurs, suku bunga, *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating retrun on asset* (ROA), *retrun on equity* (ROE), (Irham Fahmi,2012:69)

Penelitian tentang Makro Ekonomi terhadap *Going Concern*, dilakukan oleh penelitian terdahulu Dwi Anggelina,Annisa (2018), dengan menggunakan variabel *opinion shopping*, ukuran perusahaan, debt default, dan opini audit tahun sebelumnya opini audit *going*, penelitian ini menggunakan indicator inflasi, kurs, suku bunga, *carrent ratio*, *quik ratio*, *net working capital* (Sutrisno, 2013:138)

Penelitian tentang Makro Ekonomi terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Ni Made With a: 2013), dengan menggunakan variabel:faktor ekonomi makro, kinerja keuangan, nilai perusahaan (Nurdina, 2017),dengan variabel: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva (Muhammad Faisal: 2016), indicator: DER, ROA, PBV, penelitian ini menggunakan indicator: inflasi, kurs, suku bunga, *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER),*devident payout ratio* (DPR),(Irham Fahmi, 2012:70)

Penelitian tentang *Financial Risk Management* terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Oka, Prima Naomi:2017) dengan menggunakan variabel: penerapan ERM, *size*, *leverage*, profitabilitas harga saham, resiko bisnis (Hatta, Sunu, Tri ratnawati: 2015),dengan variabel: struktur asset, struktur modal, resiko pasar, pertumbuhan perusahaan, profitability, nilai perusahaan (Ni luh, Ni Putu: 2015) dengan variabel: resiko bisnis, ukuran perusahaan, struktur modal , penelitian ini menggunakan variabel:*financial risk management*, *value of the firm.* (Irham Fahmi, 2012, 59)

Penelitian tentang *Financial Risk Management*, terhadap Kinerja Profitabilitas, dilakukan oleh penelitian terdahulu Dini, Islahudin, Shabri:2014)

dengan menggunakan indicator: resiko kredit, likuiditas, resiko operasional, kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan indicator: resiko kredit, resiko pertumbuhan, *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating retrun on asset* (ROA), *retrun on equity* (ROE), (Irham Fahmi,2012: 69)

Penelitian tentang Kinerja Profitabilitas terhadap *Going Concern*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Widi Hidayat: 2017), dengan menggunakan indicator: resiko kredit, resiko likuiditas, resiko reputasi, resiko strategi, resiko profitabilitas, resiko pasar, *going concern* ,(Fernando: 2012) menggunakan indicator:perputaran modal kerja, arus kas, beban bunga, going concern. Penelitian ini menggunakan indicator:*gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating retrun on asset* (ROA), *retrun on equity* (ROE), *current ratio*, *quick ratio*, *net working capital*.(Sutrisno,2013:138)

Penelitian tentang Kinerja Profitabilitas terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Eka Indriyani: 2017),dengan menggunakan variabel: nilai perusahaan, ukuran perusahaan (Debi, Tri yuniati: 2016), dengan variabel: profitabilitas, capital struktur, penelitian ini menggunakan variabel: kinerja profitabilitas, *value of the firm*,(Irham Fahmi,2012:70)

Penelitian tentang *Going Concern* terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Suriani Ginting, Anita Tarihoran, 2017), dengan menggunakan variabel modal kerja, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak, nilai pasar, penjualan, pernyataan going concern. Penelitian ini menggunakan indicator: *current ratio*, *quick ratio*, *net working capital*, *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER),*devident payout ratio* (DPR).(Irham Fahmi:2012:69),

Penelitian tentang GCG memoderasi *Going Concern* terhadap *Value Of The Firm*, penelitian ini menggunakan indicator: *caren ratio*, *quick ratio*, *net working capital*, EPS, PER, DPR (Irfan Fahmi, 2012: 70).

Penelitian tentang GCG memoderasi Kinerja Profitabilitas terhadap *Value Of The Firm*, penelitian ini menggunakan indicator: GPM, NPM, ROA,ROE, EPS,PER,DPR (Irham Fahmi, 2012:69)

Penelitian tentang GCG memoderasi *Financial Risk Management* terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh penelitian terdahulu (Ajeng Andriani: 2017) dengan menggunakan indikator: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas (Sugiharto, Tri Ratnawati, Srie Hartutie: 2016), komite audit, manajerial shareholder, commissioner (Ulfi Pristiana:2019), variabel: *investment decision*, *capital decision*, *industryperformance*, *financial risk management*, *value of the firm*, GCG, penelitian ini menggunakan indicator: *share* (EPS), *price earning ratio* (PER),*devident payout ratio* (DPR), (Irham Fahmi, 2012:70)

Penelitian tentang GCG terhadap *Value Of The Firm*, dilakukan oleh peneliti terdahulu Salsabila Sarafina, Muhammad Safi'I, (2017) dengan menggunakan indikator: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, komite audit, (Ika Permatasari, Retno Novitasari, 2014) dewan komisaris, tobin's Q, ukuran dewan direktur, rapat direktur, (Etty M.Nesser, 2008) dengan indikator komisaris rapat komite audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan, tanggung jawab social, penelitian ini menggunakan indikator: dewan komisaris, dewan direksi, komite audit (Hwihanus,2019:80) *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *devident payout ratio* (DPR), (Irham Fahmi, 2017:70)

Berdasarkan paparan secara teoritis dan hasil empirik yang memiliki perbedaan hasil penelitian, sehingga peneliti ingin membandingkan hubungan dengan model yang berbeda sehingga tidak memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini difokuskan pada Struktur Asset, Struktur Modal, Makro Ekonomi terhadap *Financial Risk Management*, Kinerja Profitabilitas, *Going Concern*, *Value Of The Firm* Dan GCG sebagai variabel moderating pada Jakarta Islamic Index.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Asset berpengaruh terhadap *Financial Risk Management* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
2. Apakah Struktur Asset berpengaruh terhadap Kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
3. Apakah Struktur Asset berpengaruh terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
4. Apakah Struktur Asset berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
5. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap *Financial Risk Management* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
6. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
7. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
8. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
9. Apakah Makro Ekonomi berpengaruh terhadap *Financial Risk Management* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

10. Apakah Makro Ekonomi berpengaruh terhadap kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
11. Apakah Makro Ekonomi berpengaruh terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
12. Apakah Makro Ekonomi berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
13. Apakah *Financial Risk Mangement* berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
14. Apakah *Financial Risk Management* berpengaruh terhadap Kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
15. Apakah Kinerja Profitabilitas berpengaruh terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
16. Apakah Kinerja Profitabilitas berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
17. Apakah *Going Concern* berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
18. Apakah GCG memoderasi *Going concern* berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
19. Apakah GCG memoderasi Kinerja Profitabilitas berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
20. Apakah GCG memoderasi *Financial Risk Management* berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
21. Apakah GCG berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji, menganalisis dan membuktikan:

1. Pengaruh Struktur *Asset* terhadap *Financial Risk Management* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
2. Pengaruh Struktur *Asset* terhadap Kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
3. Pengaruh Struktur *Asset* terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
4. Pengaruh Struktur *Asset* terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
5. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Financial Risk Management* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
7. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
8. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
9. Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Financial Risk Management* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
10. Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
11. Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
12. Pengaruh Makro Ekonomi terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
13. Pengaruh *Financial Risk Management* terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
14. Pengaruh *Financial Risk Management* terhadap Kinerja Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
15. Pengaruh Kinerja Profitabilitas terhadap *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
16. Pengaruh Kinerja Profitabilitas terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
17. Pengaruh *Going Concern* terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
18. Pengaruh GCG memoderasi *Going Concern* terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
19. Pengaruh GCG memoderasi Kinerja Profitabilitas terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
20. Pengaruh GCG memoderasi *Financial Risk Management* berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
21. Pengaruh GCG berpengaruh terhadap *Value Of The Firm* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Bagi Investor

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tempat berinventasi untuk para investor, sehingga menciptakan lapangan kerja dan bisnis yang menarik, dan

penyebaran kepemilikan perusahaan sehingga masyarakat yang ingin mengikuti pasar modal syariah bisa ikut dengan bebas

2. Penelitian ini .memberikan kesempatan pemilik perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang menjanjikan dan .memberikan kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis saham dengan memperoleh keuntungan yang ada dan resiko yang harus ditanggungnya.

Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan value of the firm yang dihadapi oleh perusahaan di Jakarta Islamic Index, secara terperinci manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bukti empiric bahwa Struktur Asset, Kinerja Profitabilitas, Going Concern berpengaruh terhadap Value Of The Firm.
2. Memberikan bukti empiric bahwa Struktur Modal, Financial Risk Management, Kinerja Profitabilitas, Going Concern berpengaruh terhadap Value Of The Firm.
3. Memberikan bukti empiric bahwa Makro Ekonomi, Financial Risk Management, Kinerja Profitabilitas, Going Concern berpengaruh terhadap Value Of The Firm.
4. Memberikan bukti empiric bahwa GCG memoderasi *Going Concern*, Kinerja Profitabilitas, *Financial Risk Management* berpengaruh terhadap *Value Of The Firm*.

